

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah ditemukan pada skripsi yang berjudul Penerapan Jurus Pencak Silat Perguruan Tadjimalela Bagi Siswa di SMK Mutiara Bandung, diperoleh kesimpulan bahwa upaya membina peningkatan nilai-nilai berkarakter melalui penerapan jurus pencak silat Tadjimalela adalah bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional, yakni pembentukan kepribadian luhur siswa. Dari hasil penelitian ini memunculkan konsep bahwa pembelajaran pencak silat tidak hanya bersinggungan dengan dimensi pengembangan gerak saja, akan tetapi di dalamnya terkandung muatan-muatan pendidikan yang positif bagi pembentukan karakter siswa yang bermoral. Untuk pembinaan peningkatan nilai-nilai berkarakter melalui jurus pencak silat tadjimalela dari segi praktek yang menuju tingkat mahir tidak harus dengan waktu yang lama asalkan ada kemauan dan keseriusan dari dalam diri siswa tersebut.

Strategi yang dilaksanakan dalam membina peningkatan nilai-nilai berkarakter siswa melalui penerapan jurus pencak silat Tadjimalela, melalui empat aspek utama yaitu : (1). Teori meliputi pemahaman terhadap sejarah dan gerak tapi secara tertulis dan ketadjimalelaan, (2). Tehnik meliputi jurus yang sesuai pada kurikulum telah diberikan dan diajarkan selama pembelajaran, (3). Tehnik Fisik berhubungan dengan kekuatan yang diujikan biasanya *push up, shit up*, skotjam, dan lari yang menggunakan standar atlit, dan (4). adalah mental.

Irwa Hermawati, 2012

Penerapan Jurus Pencak Silat Perguruan Tadjimalela Pada Siswa Di Smk Mutiara Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melalui empat tahapan pembelajaran ini memunculkan konsep bahwa pencak silat Tadjimalela tidak hanya bersinggungan dengan olah gerak tetapi memiliki nilai-nilai pendidikan. Dikatakan seperti itu karena materi-materi yang diberikan terkandung muatan nilai sebagaimana yang tercermin dalam Pancadarma Tadjimalela sebagai ikrar sikap dan perilaku anggotanya atau siswa yang belajar pencak silat Tadjimalela. Pembelajaran jurus pencak silat Tadjimalela di ekstrakurikuler di sekolah nyatanya pelatih atau guru tidak hanya menerapkan gerakan-gerakan jurus akan tetapi guru berupaya menerapkan sikap dan sifat siswa yang tidak keluar dari jalur hukum dan agama.

Upaya sekolah dalam membina peningkatan nilai-nilai moral siswa melalui pembelajaran pencak silat Tadjimalela, nyatanya dilakukan melalui program ekstrakurikuler. Upaya pembinaan dalam penerapan jurus Tadjimalela nyatanya mampu memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap, perkataan, dan perbuatan siswa disekolah. Wujud dari dampak positif tersebut, Nampak dalam fenomena berikut yaitu sikap menaati peraturan, atau tata tertib mengikuti pembelajaran dan sekolah, tata krama berbahasa atau santun dalam berbahasa, disiplin dalam berpakaian, tanggung jawab pada tugas sekolah, dan cinta terhadap kebudayaannya sendiri.

5.1 Rekomendasi

Berdasarkan temuan di lapangan khususnya yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi, maka peneliti ingin mengajukan beberapa Rekomendasi yaitu sebagai berikut :

Irwa Hermawati, 2012

Penerapan Jurus Pencak Silat Perguruan Tadjimalela Pada Siswa Di Smk Mutiara Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Siswa

Kepada siswa untuk mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tadjimalela dengan begitu siswa sudah melestarikan kesenian pencak silat di daerahnya.

2. Guru

Memberikan motivasi kepada semua untuk melestarikan kebudayaan bangsa dengan cara belajar pecak silat yang merupakan salah satu warisan budaya bangsa serta berupaya menerapkan nilai-nilai berkarakter kepada setiap mata pelajaran yang ada di sekolah.

3. Sekolah,

Kepada kepala sekolah dan lembaga pengelola pendidikan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada program ekstrakurikuler baik kepada para guru maupun siswanya sehingga terwujudnya guru profesional dan siswa yang lebih kreatif dan berprestasi.

4. Peneliti

Penelitian ini dirasakan masih banyak keterbatasannya, oleh karena itu diharapkan adanya tindak lanjut dan penyempurnaan khususnya bagi peneliti berikutnya agar meningkatkan pegembengannya kedalam lingkup yang lebih kompleks dan alokasi yang lebih luas.